

**TINJAUAN PELAKSANAAN PROSEDUR PELEPASAN INFORMASI
MEDIS UNTUK KEPERLUAN VISUM ET REPERTUM DARI ASPEK
TEORI HUKUM KESEHATAN DI RSUD Dr.H.SOEWONDO KENDAL
TAHUN 2013**

RIESKA DIAH PURNAMASARI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : rieska

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal RSUD Dr.H.Soewondo Kendal sudah mengadakan pelayanan untuk visum et repertum. Agar pelayanan berjalan dengan baik, RSUD Dr.H.Soewondo Kendal sudah memiliki protap, akan tetapi isi protap belum sesuai dengan teori. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian adalah mengetahui pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis untuk keperluan visum et repertum dari aspek teori hukum kesehatan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pelepasan informasi medis visum et repertum, prosedur tetap(protap), teori hukum kesehatan.

Hasil pengamatan untuk tatacara permintaan adalah surat permohonan ditujukan ke Direktur Rumah Sakit, pihak peminta yaitu penyidik dari kepolisian. Kasus yang dapat dimintakan adalah jenis kasus korban hidup/visum luar. Pembuat visum adalah dokter yang pertama kali melihat/menangani korban atau dokter yang jaga pada saat itu. Pengagendaan dilakukan di ruang RM. Tugas petugas RM yaitu menindaklanjuti surat permohonan dengan mencarikan DRM pasien. Membuat konsep visum, mengkonsultasikan pada dokter dan mengetik hasil visum. Penyerahan dilakukan di ruang RM.

Pelaksanaan tata cara ada yang sudah sesuai dan tidak sesuai dengan protap. Pihak yang meminta sudah sesuai dengan protap dan teori. Kasus permintaan tidak dijelaskan pada protap, jadi belum sesuai dengan teori. Pembuat visum tidak sesuai dengan protap tetapi sesuai teori, seharusnya pada protap dijelaskan siapa yang membuat visum dan adanya penanganan dari dokter spesialis. Dan pada protap belum dijelaskan cara pengagendaan. Tata cara penyerahan hasil visum sudah dijelaskan pada protap, berarti protap sesuai dengan teori. Saran yang diberikan adalah protap yang sudah ada akan direvisi dan diperjelas kembali.

Kata Kunci : Kata Kunci : Prosedur pelepasan info medis visum et repertum, teori Hukum Kesehatan

**REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE PROCEDURES FOR
RELEASE OF MEDICAL INFORMATION FOR THE PURPOSES OF
VISUM ET REPERTUM THEORY ASPECT OF HEALTH LAW IN RSUD
Dr. H. SOEWONDO KENDAL TAHUN 2013**

RIESKA DIAH PURNAMASARI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : rieska

ABSTRACT

Based on the initial survey RSUD Dr.H.Soewondo Kendal already held a visum et repertum for Ministry. In order for the service to work properly, the protap RSUD Dr.H.Soewondo Kendal already have, but not protap contents according to the theory. Based on the research objectives problems is knowing the implementation procedure of release of medical information for the purposes of visum et repertum theory aspect of health law.

This research is descriptive research, including methods used are interviews and observations. The object of this research is the implementation of a release of medical information visum et repertum, fixed procedure (protap), the theory of health law.

The observations for the procedures of request is the application letter addressed to the Director of the hospital, the peminta that investigators from the Police Department. The cases that can be requested is the kind of case the victim alive/visum outside. Visum is doctor who author first saw / handle victims or doctors who keep an eye on the time. Pengagendaan done in the room RM RM officer Duties. the follow up letter with DRM to find suitable patients. Draft visum, consult a doctor and typing results visum. Submission done in RM. The implementation of the Ordinance there are appropriate and inappropriate with protap.Requesting is in compliance with protap and theory. The cases are described in the request is not protap, so not in accordance with the theory. Visum makers do not comply with protaptetapi according to the theory, is supposed to be on protap explained who makes handling and the presence of visum specialist. And by the way not protap described pengagendaan. Visum result submission procedures already described on protap, meaning protap according to theory. The advice given is protap that already exist will be revised and clarified again.

Keyword : Keywords: medical info release Procedure visum et repertum, theory of health law